

**PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN**

**Silvia Decmerry Natalia Gea<sup>1</sup>, Poppy Efrida Waruwu<sup>2</sup>, Nalom Siagian<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Administrasi Publik, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan-Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan-Indonesia

<sup>3</sup>Dosen FISIPOL, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan-Indonesia

Email Korespondensi: [nalom.siagian@uhn.ac.id](mailto:nalom.siagian@uhn.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research focuses on the use of digital wallets among students at HKBP Nommensen University, Medan. With the aim of knowing whether there is an effect of using digital wallets on consumptive behavior in HKBP Nommensen University Medan Students. This study uses a quantitative approach with a causal associative method. The population in this study were even semester 2020/2021 students at HKBP Nommensen University Medan with a total sample of 99 respondents. In this study the sampling technique used the Sample Probability method with the Proportionate Stratified Random Sampling type. Data collection was carried out using a questionnaire distributed via Google Form. The results of this study indicate that the use of digital wallets has a positive and significant effect on consumer behavior among students at HKBP Nommensen University Medan.*

**Keywords:** *Use of Digital Wallet, Consumptive Behavior.*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini berfokus pada Penggunaan Dompet Digital pada mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Medan. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester genap tahun 2020/2021 di Universitas HKBP Nommensen Medan dengan jumlah sampel 99 orang responden, dalam penelitian ini teknik penarikan sampel menggunakan metode Sampel Probability dengan jenis Proportionate Stratified Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui Google Form. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Medan.*

**Kata Kunci:** *Penggunaan Dompet Digital, Perilaku Konsumtif.*

**PENDAHULUAN**

Penelitian ini memfokuskan diri pada bagaimana peran dan fungsi Dompet digital sebagai salah satu fenomena perkembangan teknologi terkini. Perkembangan perekonomian dunia baik yang berlangsung di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang tidak terlepas dari peranan uang. Uang memiliki peranan yang paling penting dalam segala aspek ekonomi mulai dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Uang dianggap lebih memperlancar kegiatan perekonomian dan mempermudah langkah yang harus dilakukan seseorang untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Uang telah digunakan sejak berabad-abad yang lalu dan merupakan salah satu penemuan manusia yang menakjubkan. Uang mempunyai sejarah yang sangat panjang dan telah mengalami perubahan yang sangat besar sejak dikenal manusia, awalnya masyarakat primitif yang hidup berkelompok dan dapat memenuhi kebutuhan sendiri (*self sufficient*) belum mengenal atau membutuhkan uang sebagai alat

**Penerbit:**

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



penekar. lalu dalam perkembangannya setelah mereka tidak dapat lagi memenuhi kebutuhannya sendiri dan mulai berhubungan dengan masyarakat lain maka timbullah suatu kebutuhan untuk melakukan pertukaran antar individu atau antar kelompok masyarakat tersebut.

Pertukaran inilah pada awalnya dilakukan dengan cara menukarkan suatu barang dengan barang lain yang dikenal dengan sistem barter dalam sistem barter ini, semua barang harus dapat diukur dengan seluruh atau sebagian barang lainnya. Namun dengan semakin kompleksnya perekonomian yang berkembang di masyarakat sistem barter ditinggalkan hingga munculnya kebutuhan akan adanya suatu alat tukar-menukar yang mempermudah masyarakat untuk melakukan dan memperlancar perekonomian yaitu uang.

Proses penggunaan benda-benda sebagai alat tukar menukar atau yang sekarang disebut sebagai uang berlangsung secara bertahap dan sangat lama hingga dalam perkembangan selanjutnya masyarakat menggunakan benda logam dan kertas sebagai uang dan menggunakan uang tidak tunai sudah mulai dikenal. perkembangan penggunaan uang yang tidak berbentuk secara konkret ini, seiring dengan melesatnya perkembangan teknologi informasi yang dapat memudahkan mengefisiensi, mengurangi waktu dan biaya dalam bertransaksi. maka dari itu timbullah kecenderungan masyarakat untuk menggunakan dompet digital atau uang elektronik ataupun elektronik money atau *e-money*.

Penggunaan dompet digital belakangan popularitasnya semakin menanjak, terlebih setelah dua pemimpin pasar pembayaran digital, yakni go-pay dan Ovo massif menawarkan berbagai promo menggiurkan. Penetration pembayaran lewat *mobile* ini pun hampir menginjak angka 30% berdasarkan hasil studi dari lembaga riset independen konfidensial banyak orang mulai merasakan manfaat dompet digital seperti menawarkan Kepraktisan, efisiensi, keamanan, hingga promo dan diskon layaknya kartu kredit dan kini dompet digital didefinisikan sebagai aplikasi yang digunakan untuk transaksi secara *online* melalui *smartphone*. Inilah yang menjadi latar belakang mengapa penelitian ini sangat penting sebagai sebuah kajian yang sangat penting untuk dipahami bersama.

## METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Menurut Winarni (2018:24) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sampel sederhana. Sampel sederhana adalah populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Adapun Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dengan cara mengumpulkan tanggapan para responden tentang permasalahan yang dihadapi, dan data sekunder data yang telah tersedia atau data yang telah diolah dari lembaga atau organisasi penyelidik sebelumnya. Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku, dokumen yang tersedia, catatan yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum.

## PEMBAHASAN

### Data Responden Berdasarkan Penggunaan Dompet Digital

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa paling banyak jenis dompet digital yang digunakan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan yaitu mulai dari Ovo dengan sebanyak (43,4), diikuti oleh Dana dengan sebanyak (28,3), kemudian GoPay dengan sebanyak (15,2), lalu diikuti LinkAja dengan sebanyak (9,1), kemudian Sakuku dengan sebanyak (2,0), kemudian iSaku dan OctoGoMobile dengan sebanyak (1,0).

### Uji Instrumen

Untuk mendapatkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas, pernyataan yang telah dibuat peneliti terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada 25 orang responden diluar sampel yang ditentukan untuk

**Penerbit:**

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



mengetahui apakah pernyataan itu layak atau tidak layak dibagikan kepada sampel yang telah ditentukan. Dengan kriteria pengujian pada uji validitas sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pertanyaan signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.
2. jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument atau item-item pertanyaan tidak signifikan dan tidak valid.

Dengan bantuan SPSS 22, uji validitas penggunaan dompet digital (X) dan perilaku konsumtif (Y) dapat memperoleh hasil sebagai berikut : .

## Uji Validitas

Berdasarkan tabel 4.4 di atas kriteria pengujian validitas pada taraf signifikan 0,05 maka nilai  $r_{tabel}$  dapat diperoleh melalui tabel *r Product Moment Pearson* dengan (*degree of freedom*)  $df = n-2$  jadi  $df = 99 - 2 = 97$ , maka  $r_{tabel} = 0,1663$ . Maka dari hasil  $r_{hitung}$  pada uji validitas penggunaan dompet digital menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien kolerasi yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk sampel sebanyak 99 orang yaitu 0,1663. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk dompet digital adalah valid untuk pengujian selanjutnya.

Berdasarkan 4.5 di atas kriteria pengujian validitas pada taraf signifikan 0,05 maka nilai  $r_{tabel}$  dapat diperoleh melalui tabel *r Product Moment Pearson* dengan (*degree of freedom*)  $df = n-2$  jadi  $df = 99 - 2 = 97$ , maka  $r_{tabel} = 0,1663$ . Maka dari hasil  $r_{hitung}$  pada uji validitas perilaku konsumtif menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk sampel sebanyak 99 orang yaitu 0,1663. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk perilaku konsumtif adalah valid untuk pengujian selanjutnya.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keterandalan) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Berikut ini dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu :

- a. jika nilai  $\alpha > 0,60$  disebut reliabel
- b. jika nilai  $\alpha < 0,60$  disebut tidak reliabel

Berdasarkan bantuan SPSS 22, dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas pada penggunaan dompet digital (X) dan perilaku konsumtif (Y) :

1. menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel mempunyai koefisien Alpha 0,922 dimana lebih besar dari 0,60 dengan demikian item pernyataan untuk penggunaan dompet digital dinyatakan reliabel.
2. menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel mempunyai koefisien Alpha 0,965 dimana lebih besar dari 0,60 dengan demikian item pernyataan untuk perilaku konsumtif dinyatakan reliabel.

## Distribusi Jawaban Responden

### Jawaban Responden Atas Variabel (X) Dompet Digital

1. data jawaban terbanyak responden atas pernyataan X<sub>1</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 75 orang atau 75,8 dari total responden yang berarti “dompet digital mudah dibawa kemana saja”.
2. jawaban terbanyak responden atas pernyataan X<sub>2</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 59 orang atau 59,8 dari total responden yang berarti “sistem kerja dompet digital mudah dimengerti”.
3. jawaban terbanyak responden atas pernyataan X<sub>3</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 51 orang atau 51,5 dari total responden yang berarti bahwa “pengoperasian dompet digital mudah dipahami”.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



4. responden atas pernyataan X.<sub>4</sub> adalah setuju (S) dengan sebanyak 47 orang atau 47,5 dari total responden yang berarti “fasilitas pada dompet digital sangat jelas”.
5. responden atas pernyataan X.<sub>5</sub> adalah sangat setuju (SS) dengan sebanyak 46 orang atau 46,5 dari total responden yang berarti “dompet digital memiliki fasilitas yang pengguna butuhkan”.
6. responden atas pernyataan X.<sub>6</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 62 orang atau 62,6 dari total responden yang berarti “dengan penggunaan dompet digital pengguna dapat bertransaksi kapan saja”.
7. responden atas pernyataan X.<sub>7</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 47 orang atau 47,5 dari total responden yang “berarti pengisian (Top-up) dompet digital mudah dilakukan”.
8. responden atas pernyataan X.<sub>8</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 55 orang atau 55,6 dari total responden yang berarti “penggunaan dompet digital membuat pengguna tidak perlu menunggu atau menerima uang kembali”.
9. responden atas pernyataan X.<sub>9</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 40 orang atau 40,4 dari total responden yang berarti “sudah banyak outlet yang menerima transaksi dompet digital”.
10. responden atas pernyataan X.<sub>10</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 59 orang atau 59,6 dari total responden yang berarti “menggunakan dompet digital dapat mempercepat transaksi pembayaran”.
11. responden atas pernyataan X.<sub>11</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 48 orang atau 48,5 dari total responden yang berarti “dompet digital membuat pengguna lebih mudah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan keinginan”.
12. responden atas pernyataan X.<sub>12</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 52 orang atau 52,5 dari total responden yang berarti “riwayat transaksi dompet digital tercatat secara berurutan”.
13. responden dari pernyataan X.<sub>13</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 56 orang atau 56,6 dari total responden yang berarti “penggunaan dompet digital membuat waktu yang pengguna butuhkan untuk bertransaksi menjadi lebih singkat”.
14. responden atas pernyataan X.<sub>14</sub> adalah sangat setuju (SS) sebanyak 60 orang atau 60,6 dari total responden yang berarti “dompet digital aman dan terlindungi oleh PIN/Password”.
15. responden atas pernyataan X.<sub>15</sub> adalah setuju (S) sebanyak 40 orang atau 40,4 dari total responden yang berarti “dompet digital dapat mengontrol pekerjaan pengguna”.
16. responden dari pernyataan X.<sub>16</sub> adalah setuju (S) sebanyak 42 orang atau 42,4 dari total responden yang berarti “dompet digital banyak menawarkan promo dan diskon”.

## Jawaban Responden Atas Variabel (Y) Perilaku Konsumtif

1. responden dari pernyataan Y.<sub>1</sub> adalah netral (N) sebanyak 35 orang atau 35,4 dari total responden yang berarti “pengguna memiliki keinginan mencoba produk baru meskipun belum tentu digunakan”.
2. responden atas pernyataan Y.<sub>2</sub> adalah netral (N) sebanyak 46 orang atau 46,5 dari total responden yang berarti “pengguna membeli produk yang disukai banyak orang”.
3. responden atas pernyataan Y.<sub>3</sub> adalah netral (N) sebanyak 34 orang atau 34,3 dari total responden yang berarti “pengguna memiliki produk merek favorit yang harus dibeli kapan saja”.
4. responden dari pernyataan Y.<sub>4</sub> adalah netral (N) sebanyak 30 orang atau 30,3 dari total responden yang berarti “pengguna tetap membeli barang yang disukai meskipun harganya mahal”.
5. responden dari pernyataan Y.<sub>5</sub> adalah netral (N) sebanyak 38 orang atau 38,4 dari total responden yang berarti “pengguna membeli produk meskipun yang lama masih digunakan”.
6. responden dari pernyataan Y.<sub>6</sub> adalah setuju (S) sebanyak 31 orang atau 31,3 dari total responden yang berarti “pengguna membeli beberapa barang tanpa ragu saat menyukainya”.

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



7. responden dari pernyataan Y.<sub>7</sub> adalah netral (N) sebanyak 29 orang atau 29,3 dari total responden yang berarti “pengguna melakukan pembelian secara terus menerus pada barang yang sedang diskon”.
8. responden atas pernyataan Y.<sub>8</sub> adalah netral (N) sebanyak 33 orang atau 33,3 dari total responden yang berarti “pengguna memiliki kepuasan tersendiri ketika membeli barang dengan jumlah yang banyak”.
9. responden dari pernyataan Y.<sub>9</sub> adalah setuju (S) sebanyak 28 orang atau 28,3 dari total responden yang berarti “pengguna suka melakukan pembelian karena keinginan sesaat”.
10. responden dari pernyataan Y.<sub>10</sub> adalah netral (N) sebanyak 27 orang atau 27,3 dari total responden yang berarti “pengguna tetap membeli barang yang disukai meskipun bukan faktor kebutuhan”.
11. responden dari pernyataan Y.<sub>11</sub> adalah setuju (S) sebanyak 31 orang atau 31,3 dari total responden yang berarti “pengguna membelanjakan uang banyak untuk barang yang disukai”.
12. dari pernyataan Y.<sub>12</sub> adalah sangat tidak setuju (STS) sebanyak 25 orang atau 25,3 atas pernyataan “pengguna suka membeli barang yang sebenarnya kurang bermanfaat”.
13. responden dari pernyataan Y.<sub>13</sub> adalah netral (N) sebanyak 27 orang atau 27,3 dari total responden yang berarti “pengguna suka membeli barang secara spontan”.
14. responden dari pernyataan Y.<sub>14</sub> adalah netral (N) sebanyak 25 orang atau 25,3 dari total responden yang berarti “pengguna suka membeli barang dibanyak toko sekaligus”.
15. responden dari pernyataan Y.<sub>15</sub> adalah tidak setuju (TS) sebanyak 29 orang atau 29,3 total dari responden dari pernyataan “pengguna suka membeli barang ketika seseorang menawarkannya”
16. responden atas pernyataan Y.<sub>16</sub> adalah tidak setuju (TS) sebanyak 27 orang atau 27,3 total dari responden atas pernyataan “pengguna suka membeli barang ketika melihat orang lain membelinya”.

## Analisis Data

### Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan alat uji normal P-P Plot Of Regression dan uji Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan :

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model normalitas menunjukkan memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.
- 3) Jika  $\text{sig} \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 4) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

variabel dalam penelitian ini normal dikarenakan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dari kiri bawah kekanan atas. Maka model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

nilai signifikansi data dari penelitian ini sebesar 0,326 atau lebih besar dari 0,05 ( $0,326 > 0,05$ ), sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar untuk menganalisisnya yaitu sebagai berikut :

1. Jika titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.

#### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa titik-titik data di atas adalah menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Selain itu, penyebaran data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan membentuk suatu pola yang tidak menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode scatterplots, model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk membuktikan hipotesis penelitian. Analisis ini akan menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuisioner. Hasil pengolahan data dengan SPSS sebagai berikut:

Dalam penelitian ini diperoleh nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana

Y = Perilaku konsumtif

X = Dompet digital

a = Konstanta

b = Regresi

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 18,468 + 0,467X$$

Dimana Y merupakan perilaku konsumtif dan X merupakan penggunaan dompet digital. Dengan demikian, persamaan analisis regresi sederhana di atas memiliki arti bahwa :

1. Nilai *konstanta* (a) sebesar 18,468, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel penggunaan dompet digital (nilai X = 0) maka perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan ada sebesar 18,468.
2. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,467, artinya jika variabel penggunaan dompet digital (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah (0), maka perilaku konsumtif pada mahasiswa meningkat sebesar 0,467. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan dompet digital berkontribusi positif bagi perilaku konsumtif, sehingga makin komplet penggunaan dompet digital maka makin melambung pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa.

## Uji Hipotesis

### Uji t (parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif, untuk melihat hasil dari uji t dapat dilihat dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai t tabel dapat diketahui dari titik distribusi tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5% (0,05) dan hal ini berarti tingkat kepercayaan 95% (100% - 5%), dengan derajat (df) dari 1 sampai 100. Maka memperoleh titik presentase distribusi t ( $\alpha/2; n-1$ )  $t_{tabel}$  (5%/2; 99-1) = t (0,025;98) = 1.98447 atau 198,447, dan nilai  $t_{hitung}$  diketahui dengan perhitungan melalui SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,307 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98447 ( $2,307 > 1,98447$ ) dan signifikansi sebesar  $> 0,05$  ( $0,023 < 0,05$ ) maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya penggunaan dompet digital berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X terhadap variabel Y. Untuk menentukan koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 22 dan melihat output tabel *model summary* yang antara lain sebagai berikut.

Nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *R Square* sebesar 0,052. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif adalah sebesar 5,2% ( $KD = 0,052 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya sebesar 94,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor keadaan ekonomi, kelas sosial dan usia.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada BAB IV menunjukkan :

1. Jawaban responden yang terdistribusi memberikan tanggapan pada instrumen penelitian dengan jawaban rata-rata berdasarkan pada skala likert dan berjenis kelamin Perempuan sebanyak 65,7% dan Laki-laki sebanyak 34,3%, dan dengan paling banyak jenis dompet digital yang digunakan adalah Ovo (43,4), Dana (28,3), GoPay (15,2), LinkAja (9,1), Sakuku (2,0), iSaku dan OctoGoMobile (1,0).
2. Berdasarkan hasil pada tabel 4.4 dan 4.5 pada pengujian validitas dengan pengujian pada taraf signifikansi 0,05 ( $df = n-2$ ) dengan kriteria Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan valid dan atau Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid. Dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk sampel sebanyak 99 orang dari hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan hasil nilai  $r_{hitung}$  semua item pernyataan untuk penggunaan dompet digital dan perilaku konsumtif dinyatakan valid. Pada tabel 4.6 dan 4.7 yaitu uji reliabilitas menunjukkan hasil nilai koefisien cronbach'alpha pada penggunaan dompet digital sebesar 0,922 dan perilaku konsumtif dengan nilai sebesar 0,956, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.
3. Berdasarkan gambar 4.2 pada uji normalitas dengan kriteria apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model normalitas menunjukkan memenuhi asumsi normalitas, dan apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Dan/atau Jika signifikan  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal dan Jika signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan alat uji P-P Plot of regression menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini normal dikarenakan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dari kiri bawah kekanan atas maka model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan berdasarkan pada tabel 4.40 uji normalitas dengan menggunakan alat uji kolmogrof-smirnov nilai signifikansi data dari penelitian ini sebesar 0,326 atau lebih besar dari 0,05 ( $0,326 > 0,05$ ), sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Ririn Anggreini (2014) dengan judul "Hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa Universitas ESA Unggul", dalam hal ini hasil distribusi data penelitian dinyatakan normal.
4. Berdasarkan gambar 4.3 uji heteroskedasitas dengan menggunakan metode scatterplots dengan kriteria Jika titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedasitas. Dan/atau Jika tidak ada pola yang jelas

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas. Dengan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedasitas, maka dengan hasil yang telah didapat pada pengujian heteroskedasitas terlihat bahwa hasil pengujian heteroskedasitas dapat dilihat bahwa titik-titik data di atas adalah menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Selain itu, penyebaran data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja dan membentuk suatu pola yang tidak menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode scatterplots, model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

5. Selanjutnya jika dilihat dari tabel 4.41 uji regresi sederhana bahwa  $Y = 18,468 + 0,467X$ , yang artinya penggunaan dompet digital berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 0,467 sehingga dapat dinyatakan bahwa jika variabel penggunaan dompet digital mengalami peningkatan sebesar 1%, maka perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan mengalami peningkatan sebesar 46,7%. Sehingga makin lengkap penggunaan dompet digital maka makin melambung pula tingkat perilaku konsumtif mahasiswa.
6. Berdasarkan tabel 4.42 hasil pengujian secara parsial penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 2,307$  dan  $t_{tabel} = 1,98447$  ( $2,307 > 1,98447$ ) dan signifikansi  $> 0,05\%$  ( $0,023 > 0,05\%$ ) maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian Ini sejalan dengan penelitian terdahulu Lailatu Syifa (2019) dengan judul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemudahan penggunaan *Mobile Banking* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
7. Demikian halnya pada tabel 4.43 dengan koefisien determinasi yang menunjukkan hasil sebesar 5,2%, ini mengartikan bahwa kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel penggunaan dompet digital terhadap perilaku konsumtif terbilang kecil dan memiliki tingkat kekuatan hubungan yang lemah jika dilihat dari nilai korelasi yang dihasilkan hanya sebesar 0,228. Kecil dan lemahnya pengaruh yang diberikan antara pengguna dompet digital terhadap perilaku konsumtif ini terjadi karena faktor penggunaan dompet digital ini hanya faktor kemudahan, sisanya sebesar 94,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor keadaan ekonomi, kelas sosial dan usia. Faktor kemudahan dipilih berdasarkan alasan dominan yang diperoleh dari hasil kuesioner penelitian dalam bentuk pertanyaan terbuka baik pada pra penelitian dan penelitian sebenarnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar alasan responden untuk menggunakan dompet digital karena mudah dalam penggunaannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan dapat dilihat pada uji t (parsial) memperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,307 > t_{tabel} = 1,98447$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,023 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil, pembahasan, kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan dipaparkan di atas, maka saran-saran yang peneliti berikan guna menyempurnakan penelitian selanjutnya antar lain :

1. Bagi pengguna dompet digital khususnya pada mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan, agar dapat meminimalisir perilaku konsumtif ketika menggunakan dompet digital dengan lebih mempertimbangkan fungsi/kegunaan ketika membeli barang, mengonsumsi barang/jasa sesuai kebutuhan.

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) / [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 9 Nomor 4 Juni 2023

2. Mahasiswa pengguna dompet digital dalam melakukan transaksi harus bisa lebih rasional dalam membedakan antar kebutuhan dan keinginan, agar tidak terjadi adanya perilaku konsumtif dan mendahulukan kebutuhan tersebut, serta menggunakan skala prioritas.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Dikria.Okky (2016) "Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013". *Jurnal Pendidikan ekonomi*, Halaman 132, Vol.09, No2, 2016 Universitas Negeri Malang, Malang.
- Firmansyah, Muhammad Anang (2018) *Perilaku Konsumen: Sikap dan Pemasaran*. Muhammadiyah University Of Surabaya.
- Handayani.Sry, (2014) "Pengaruh gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif pada Pramugari Maskapai Penerbangan". *Jurnal Psikologi*, Vol.12, No.1, halaman 11, Juni 2014, Universitas Esa Unggul.
- Laudon, Kenneth C dan Jane P Laudon (2008) *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 10, Salemba Empat, Jakarta.
- Lestarina,Eni.(2017) *Perilaku Konsumtif Dikalangan Remaja*. *Jurnal Lembaga Konseling dan Terapi (IICET)*, Volume 2, No.2, halaman 4, Oktober 2017.
- Miranda.Sofia (2017) "Pengaruh Instagram Sebagai *Media Online Shopping* Fashion Terhadap Perilaku Konsumtif Mhasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau". *Jurnal Fisip*, Halaman 8, Vol.4, No.1, Februari 2017.
- Noor, Juliansyah (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Disertai, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*, Pustaka Baru, Yogyakarta
- Siagian,Nalom (2021). "Statistika Dasar", *Konseptualisasi dan Aplikasi*, CV Kultura Digital Media.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Edisi Pertama, Bumi Aksara, Jakarta.
- Triyaningsih.SL (2011) "Dampak Online Marketing Melalui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat", *Jurnal Fakultas Ekonomi*, Vol.11, No.2, halaman 175, Oktober 2011, Universitas Slamet Riyada Surakarta.
- Yustati, Herlina, (2018). "Kontribusi *E-WOMEN* Terhadap Perilaku Konsumtif", *jurnal Baabu Al-Ilmi*", Vol 3 No.2, oktober 2018, Bengkulu.
- Yusuf, A Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Kencana, Jakarta.
- Winarni, Endang widi. (2018). *Teori dan praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Cetakan 1, Bumi Aksara, Jakarta.

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)